



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**Analisa Profitabilitas dan Likuiditas Bank Sebelum dan Sesudah
Kenaikan Giro Wajib Minimum (Studi empiris pada perusahaan
perbankan yang terdaftar di BEI)**

Oleh :

CHITRA INDAH SARI
06955051

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**

	No. Alumni Universitas	Chitra Indah Sari	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		

a).Tempat/Tgl Lahir : Padangpanjang 31 Mei 1985 b). Nama Orang Tua : Drs Indra Syafrin dan Yumelis c). Fakultas : Ekonomi Reguler Mandiri d). Jurusan: Akuntansi e). No.Bp : 06955051 f). Tgl lulus: 7 Mei 2009 g). Predikat Lulus : S Memuaskan , IPK : 2,83 h).Lama Studi : Dua tahun delapan bulan i). Alamat Orang Tua : Pincuran Balik Batipuh Tanah Datar

Analisa Profitabilitas dan Likuiditas Bank Sebelum dan Sesudah Kenaikan Giro Wajib Minimum (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI)

Skripsi S1 Oleh: Chitra Indah Sari, Pembimbing : Dra. Raudhatul Hidayah, M.Si, Akt

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas dan likuiditas bank sebelum dan sesudah kenaikan Giro Wajib Minimum studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2001 – 2006 yang bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory 2007* dan *homepage* setiap bank yang menjadi sampel dalam penelitian. Hasil yang diperoleh dalam penelitian (Uji t) menunjukkan variabel – variabel Profitabilitas secara serempak mengalami peningkatan sesudah kenaikan Giro Wajib Minimum dan variabel-variabel Likuiditas juga mengalami peningkatan sesudah kenaikan Giro Wajib Minimum. Hasil penelitian ini menyiratkan kenaikan Giro Wajib Minimum tidak membuat profitabilitas dan likuiditas bank menurun. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas bank tidak hanya berdasarkan Giro Wajib Minimum bank saja tetapi juga memperhatikan faktor lainnya.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 9 Mei 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Dr,Suhairi,Msi,Akt	Drs,Suhanda,Msi,Akt	Dra,Rita Rahayu,Msi,Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan : **Dr. Yuskar, MA, Akt**
NIP. 131 629 305

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir,2000:12). Lembaga keuangan perbankan sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediary) yang dipercaya mempunyai peranan amat penting dalam perekonomian suatu Negara.

Perbankan pada tahun 2003 menurut Biro Riset Info Bank, merupakan industri yang menghasilkan laba paling besar dibandingkan dengan industri lain.

Praktik perbankan di Indonesia saat ini diatur oleh Bank Indonesia. Bank Indonesia memiliki tugas antara lain: menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran system pembayaran dan mengatur dan mengawasi bank. Pada tahun 2004 Bank Indonesia melaksanakan kebijakan moneter dengan menaikkan giro wajib minimum bank.

Giro wajib minimum adalah suatu porsi tertentu dari dana pihak ketiga (DPK) berupa tabungan, deposito yang tidak boleh dipinjamkan oleh pihak perbankan dan harus disimpan pada bank sentral (Kasmir,200:162). Satu hal yang mesti diingat bahwa karena fungsinya ini maka dana tersimpan tersebut tidak akan menghasilkan (yield) apapun bagi perbankan.

Tujuan penyediaan Giro pada BI disamping untuk memenuhi cadangan primer juga memiliki tujuan yang lebih luas yaitu: untuk dana operasional, untuk penyelesaian kliring dan penyelesaian transaksi dengan bank koresponden.

Penyempurnaan ketentuan Giro Wajib Minimum diatur dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 6/15/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing.

- a. Bank yang memiliki DPK dalam rupiah lebih besar dari Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) sampai dengan Rp 10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah sebesar 1% (satu perseratus) dari DPK dalam rupiah
- b. Bank yang memiliki DPK dalam rupiah lebih besar dari Rp 10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) sampai dengan Rp 50.000.000.000.000,00 (lima puluh triliun rupiah), wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah sebesar 2% (dua perseratus) dari DPK dalam rupiah.
- c. Bank yang memiliki DPK dalam rupiah besar dari Rp 50.000.000.000.000,00 (lima puluh triliun rupiah),wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah sebesar 3% (tiga perseratus) dari DPK dalam rupiah.

Kenaikan giro wajib minimum ini bertujuan antara lain untuk menjaga kondisi kestabilan ekonomi nasional melalui stabilitas moneter dengan pengendalian uang beredar. Pengaturan mengenai GWM yang berlaku perlu

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

A. Perbandingan profitabilitas dan likuiditas sebelum dan sesudah kenaikan Giro Wajib Minimum

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Perbandingan profitabilitas dan likuiditas bank BCA sebelum dan sesudah kenaikan Giro Wajib Minimum.

Profitabilitas bank BCA sebelum kenaikan GWM tahun 2004 dan sesudah kenaikan GWM yang dilihat dari rasio NPM (Net Profit Margin), BOPO, ROE (Return on Equity) dan ROA (Return on Asset) lebih baik sesudah kenaikan Giro Wajib Minimum, kenaikan GWM tidak membuat profitabilitas bank BCA mengalami penurunan. Dari aspek likuiditas dilihat dari rasio quick rasio, banking rasio dan LDR (Loan to Deposit Rate) sesudah kenaikan GWM mengalami peningkatan artinya likuiditas bank BCA semakin rendah dan semakin baik dalam menyalurkan kredit. Kenaikan GWM tidak membuat likuiditas bank BCA semakin tinggi.

- b. Perbandingan profitabilitas dan likuiditas bank Mandiri sebelum dan sesudah kenaikan Giro Wajib Minimum

Profitabilitas bank Mandiri sebelum kenaikan GWM tahun 2004 dan sesudah kenaikan GWM yang dilihat dari rasio NPM (Net Profit Margin), BOPO, ROE (Return on Equity) dan ROA (Return on Asset) lebih baik sesudah kenaikan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Nugroho. 2001. *Industri Perbankan dan Keuangan Nasional*. P2E-LIPI: Jakarta.
- DR,Suad Husnan,MBA. 1998. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-4,Buku II,Penerbit BPFE:Yogyakarta.
- Drs,Lukman Syamsudin,MA. 1992. *Manajemen Keuangan Perbankan*. Edisi Baru, Penerbit Rajawali Pos: Jakarta.
- Dwi Prastowo.1995. *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Penerapan*. Jakarta: AMPYKPN.
- Hanafi, Mamduh M dan Hamanto Abdul. 1996. *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit UPP-AMPYKPN: Yogyakarta.
- Hasihuan Melayu. 2001. *Dasar-dasar Perbankan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Husnan Suad,M.B.A. 2000. *Pembelanjaan Perusahaan (dasar-dasar manajemen keuangan)*. Edisi Kedua. Penerbit Liberty: Yogyakarta.
- Internet www.bi.co.id.www.google.com.
- Kasmir. 1998. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kuncoro,Mudrajad. 2000. *Manajemen Perbankan 'Teori dan Aplikasi'*. Edisi I. Yogyakarta.
- Munawir. 1995. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Soemarso. 1990. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Sudjana. 2000. *Metode Statistik*. Edisi ke 5, Bandung: Tarsito.